|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | **Tanggal terbit :**  **Februari 2018** | **Ditetapkan Oleh :**  **Direktur RSUD dr. Murjani Sampit**  **Dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad**  **NIP. 19621121 199610 1 001** |
| Pengertian | Adalah pemeriksaan secara radiologi daerah os. nasal (tulang hidung) dengan menggunakan modalitas Pesawat sinar-X konvensional | |
| Tujuan | Sebagai acuan bagi radiografer dalam langkah-langkah proses pemeriksaan Os nasal. | |
| Kebijakan | 1. Pedoman standar pelayanan radiologi PDSRI pusat. | |
| Prosedur | 1. Persiapan Alat : 2. Pesawat sinar-X, 3. Kaset sesuai dengan ukuran. 4. CR *(Computer Radiology)* 5. Teknik pemeriksaan :   Foto os. nasal di buat proyeksi AP dan Lateral.  Persilakan pasien untuk melepaskan semua benda opaque di daerah os. nasal yang dapat menggangu gambaran radiograf os. nasal. Demi keamanan, perhiasan disimpan sendiri oleh pasien/keluarga pasien yang bersangkutan.  **Proyeksi AP :**   * 1. Posisikan pasien dalam keadaan berdiri menghadap sinar atau tiduran telentang di atas meja pemeriksan.   2. Atur posisi kepala true AP sehingga MSP di tengah kaset, kepala pasien sedikit fleksi sehingga OML tegak lurus terhadap kaset.   3. Lakukan pengaturan tabung sinar-X dengan parameter   + *Central ray* : vertikal/horisontal tegak lurus kaset.   + *Central point* : 2 cm inferior nasion.   + FFD : 100 cm.   1. Lakukan eksposi pada saat pasien diam dan tidak bergerak.   **Proyeksi Lateral :**   1. Posisikan pasien dalam keadaan berdiri menyamping dengan sisi yang sakit dekat dengan kaset atau tiduran telentang di atas meja pemeriksan. 2. Atur posisi cranium true lateral sehingga MCP di tengah kaset dan tidak ada torsi. 3. Lakukan pengaturan tabung sinar-X dengan parameter :    * *Central ray*  : vertikal/horisontal tegak lurus kaset.    * *Central point* : 2 cm inferior nasion.    * FFD : 100 cm. 4. Lakukan eksposi pada saat pasien diam dan tidak bergerak. 5. Persilakan pasien untuk menunggu sebentar di ruang pemeriksaan. 6. Lakukan evaluasi gambar radiograf os. nasal dan pastikan tidak ada gambaran yang terpotong. 7. Persilakan pasien untuk menunggu hasil di ruang tunggu radiologi. | |
| Unit terkait | * Instalasi Radiologi * Rawat inap * Rawat jalan | |